

PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KENAKALAN DAN KEJAHATAN ANAK



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada
Program Studi Ilmu Hukum Pada
Fakultas Hukum Universitas
Gunung Rinjani Selong

O l e h :

LALU MOHAMAD NASIP KASIM

NIM : 1241 / 0845 / FH / 02

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2006**

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP
KENAKALAN DAN KEJAHATAN ANAK**

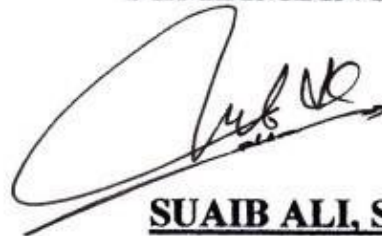
**OLEH :
LALU MOHAMAD NASIP KASIM
NIM : 1241 / 0845 / FH / 02**

PEMBIMBING I



ABDUL MUHID, SH.MH

PEMBIMBING II



SUAIB ALI, SH

**MENGETAHUI
DEKAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI SELONG**



ABDUL MUHID, SH.MH

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh lingkungan ternyata memiliki kaitan yang besar terhadap terjadinya kenakalan dan kejahatan anak. Hal ini didasarkan atas adanya tindak pidana kejahatan anak yang disebabkan oleh pengaruh dalam pergaulan lingkungan yang kurang baik. Faktor dari lingkungan sebagai penyebab terjadinya kenakalan dan kejahatan anak tersebut dapat dibagi atas :
 - a. Pengaruh Lingkungan Keluarga
 - b. Pengaruh Lingkungan Pendidikan
 - c. Pengaruh Lingkungan Masyarakat
2. Adapun jenis-jenis kenakalan dan kejahatan yang cenderung oleh anak sebagai berikut :
 - a. Pencurian
 - b. Penganiayaan
 - c. Penyalahgunaan Narkotika
 - d. Perbuatan Cabul (Kesusilaan)
 - e. Pembunuhan

3. Upaya oleh BAPAS Menanga Baris Labuan Lombok dalam menanggulangi kenakalan dan kejahatan anak dengan :

- a. Melakukan bimbingan kemasyarakatan dari pengentasan terhadap anak yang dilakukan dengan pembinaan melalui kunjungan terhadap anak yang kembali ke orang tua atau dengan memanggil anak bersama orang tua untuk datang ke BAPAS Menanga Baris Labuan Lombok untuk memberikan perkembangan anak selama masa pembimbingan
- b. Membimbing mental dan spiritual klien anak melalui bimbingan rohani. Selain itu memberikan latihan keterampilan kerja terhadap anak seperti kursus menjahit, membuat keranjang, membuat sapu atau mengajar menggunakan alat-alat pertukaran berupa mesin las.

Upaya Preventif dilakukan dengan :

- a. Melakukan penyadaran dan penyuluhan kepada masyarakat terutama orang tua akan arti pentingnya seorang anak untuk dilindungi dari berbagai kejahatan.
- b. Koordinasi dan kerjasama dengan instansi atau organisasi yang bergerak di lapangan anak untuk memberikan penyuluhan terhadap perilaku anak sosialisasi (penerangan) melalui media elektronik maupun media cetak. Hal yang lain seperti diskusi dan kampanye dari lembaga non pemerintah untuk mencegah terjadinya berbagai kenakalan dan kejahatan anak.

- c. Menekankan pendidikan agama untuk meletakkan dasar atau moral yang baik kepada anak, sebagai pengawasan terhadap lingkungan pergaulan anak.

B. Saran-saran

1. Orang tua hendaknya tetap memberikan perhatian menyeluruh terhadap anak, khususnya anak yang telah melakukan kenakalan dan kejahatan anak. Supaya anak tersebut nantinya tetap dapat tumbuh dengan baik seperti anak-anak lain seusianya.
2. Perlu ditingkatkannya secara berkala upaya pencegahan secara preventif oleh lembaga pemerintah atau organisasi masyarakat berupa diskusi atau kampanye mengenai masalah-masalah anak.
3. Peran lingkungan sosial agar tidak memberikan penilaian buruk terhadap anak pelaku kejahatan dengan menerimanya kembali seperti sedia kala sebelum terlibat melakukan tindak pidana atau kejahatan. Masyarakat sering berperaduga serta memberikan cap atau stigma kepada bekas napi baik orang dewasa maupun anak. Hendaknya masyarakat lebih terbuka untuk dapat menerima hal tersebut tanpa menimbulkan sikap curiga.
4. Perlu di tingkatkan sarana dan prasarana guna mendukung pelaksanaan tugas dan pembimbing kemasyarakatan, dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Berupa alat transportasi bagi pembimbing kemasyarakatan atau alat pendukung dalam latihan pekerjaan atau keterampilan.